



Peningkatan Hasil Belajar IPAS Menggunakan Model Pembelajaran Inquiry Berbasis TPACK pada Peserta Didik Kelas IV SDN 25 Koto Kaciak Kabupaten Solok Selatan

Rocki Elan Saputra¹, Ade Marlia², Lili Ratnasari³, Esa Yulimarta⁴, Desmaneni⁵

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widayawara Indonesia

¹rockielans08@gmail.com, ²ademarlia22@guru.sd.belajar.id, ³liliratnasari26@gmail.com,

⁴esayulimarta21@gmail.com, ⁵desmaneni1968@gmail.com

Abstrak

Rocki Elan Saputra. 2024. Peningkatan Hasil Belajar IPAS Menggunakan Model Pembelajaran Inquiry Berbasis TPACK pada Peserta Didik Kelas IV SDN 25 Koto Kaciak Kabupaten Solok Selatan. Pembimbing Ade Marlia, M.Pd. dan Lili Ratnasari, S.Hum., M.Pd.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar IPAS Kelas IV SDN 25 Koto Kaciak Kabupaten Solok Selatan. Solusi dari pemecahan tersebut adalah menggunakan model pembelajaran Inquiry Berbasis TPACK. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik.

Jenis penelitan ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 25 Koto Kaciak Kabupaten Solok Selatan pada semester 1 tahun pelajaran 2024/2025. Penelitian ini dilaksanakan selama II siklus, masing masing siklus terdiri dari 3 kali pertemuan, yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil penelitian siklus I terdapat peningkatan hasil belajar IPAS Pertemuan 1 adalah 30%, pertemuan 2 sebanyak 20%, meningkat pertemuan 3 sebanyak 40%. Pada siklus II pertemuan I adalah 60%, meningkat pertemuan 2 sebanyak 80% meningkat pertemuan 3 sebanyak 90%.

Penelitian aktivitas guru siklus 1 pertemuan 1 adalah 71,0%, pertemuan 2 sebanyak 71,0%, meningkat pertemuan 3 sebanyak 73,3%. Pada siklus II pertemuan 1 adalah 76,3%, pertemuan 2 sebanyak 84,2%, meningkat pertemuan 3 sebanyak 90,7%. Selanjutnya pada aktivitas peserta didik siklus I pertemuan 1 43,7%, dan pertemuan 2 sebanyak 47,5%, meningkat pada pertemuan 3 sebanyak 58,7%. Pada siklus II pertemuan 1 sebanyak 71,2% meningkat pertemuan 2 sebanyak 82,5% meningkat pada pertemuan 3 sebanyak 90,6%. Dapat disimpulkan bahwa PTK dengan menerapkan model pembelajaran Inquiry berbasis TPACK berhasil meningkatkan hasil belajar IPAS Kelas IV SDN 25 Koto Kaciak Kabupaten Solok Selatan.

Kata Kunci: IPAS, Model Pembelajaran, Inquiry, Berbasis TPACK.

PENDAHULUAN

Berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis lakukan di SDN 25 Koto Kaciak, dengan ibu Selvina Prima Dona S.Pd Pada hari Selasa, tanggal 14 Mei 2024, yang terlihat bahwa sebgain besar kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru. Guru lebih berperan aktif dalam memberikan konsep-konsep ilmu dalam pembelajaran kepada peserta didik. Guru kurang kreatif dalam menggunakan model pembelajaran sehingga pelajaran yang diterima peserta didik kurang maksimal, sehingga konsep-konsep pembelajaran sulit dipahami peserta didik.

Permasalahan pada aspek perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yaitu: (1) Peserta didik hanya berperan sebagai pendengar dan kurang dalam proses berpikir sehingga tidak terbangunnya suasana yang memungkinkan peserta didik berdialog dan bertanya jawab. (2) Belum terbentuknya karakter tanggung jawab pada peserta didik. (3) Peserta didik merasa bosan saat proses pembelajaran. (4) Materi yang diberikan kurang berkesan bagi peserta didik. (5) Peserta didik kurang termotivasi dalam proses pembelajaran. Permasalahan yang dialami oleh peserta didik ini, berdampak terhadap hasil belajar peserta didik tersebut.

Permasalahan yang dialami oleh peserta didik ini, berdampak terhadap hasil belajar peserta didik tersebut. Hal ini dapat dilihat dari nilai Sumatif Akhir Semester (SAS) dari tahun ketahun menurun. Dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah, masih banyak peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP).

Penelitian yang akan peneliti laksanakan ini relevan dengan penelitian : **Pertama**, penelitian yang dilaksanakan oleh Agung Purnomo (2018) dengan judul "Meningkatkan hasil belajar IPA dengan menggunakan model *Inquiry* dikelas IV SDN 12 Batang Lawe Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan". Adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa peningkatan persentase ketuntasan dari siklus I ke siklus II terjadi, yaitu dari 45% menjadi 81%. **Kedua**, penelitian yang dilaksanakan oleh Sutarningsih (2022) dengan judul "Model pembelajaran *Inquiry* untuk meningkatkan prestasi belajar IPA siswa kelas V SD". Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pada siklus I, meningkat menjadi 68,85 dengan ketuntasan belajar 65,38%. Pada siklus II meningkat menjadi 75,19 dengan ketuntasan belajar 88,46%. **Ketiga**, penelitian yang dilaksanakan oleh Tut Wuri Handayani (2018) dengan judul "Peningkatan pemahaman konsep IPA menggunakan model pembelajaran *Inquiry* terbimbing di SD". Hal tersebut terbukti dari hasil belajar peserta didik. Pada siklus I kemampuan peserta didik di atas KKM sebesar 74% dan pada siklus dua meningkat menjadi 100%.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan model pembelajaran *Inquiry* berbasis *TPACK* dalam peningkatan hasil belajar IPAS peserta didik di kelas IV UPT SD Negeri 25 Koto Kaciak, Kabupaten Solok Selatan.

KAJIAN TEORI

Deskripsi Teori

1. Pengertian Belajar

Menurut Hilgard (1962) dalam Ariani dkk (2022:3) belajar adalah suatu proses dimana suatu perilaku muncul atau berubah karena adanya respon terhadap suatu situasi. Menurut Witherington (1952) dalam Ariani dkk (2022:3) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan dalam kepribadian, yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respon yang baru yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan.

2. Pengertian Pembelajaran

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Secara Nasional, pembelajaran dipandang sebagai suatu proses interaksi yang melibatkan komponen-komponen utama, yaitu peserta didik, pendidik, dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.

3. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Bunyamin (2021:99) hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh peserta didik yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, jenis-jenis keterampilan, cita-cita, keinginan, dan harapan.

4. Pengertian IPAS

Salah satu hal esensial pada kurikulum merdeka dalam rangka membenahi sistem pendidikan dasar di Indonesia ialah adanya penggabungan mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) dan ilmu pengetahuan sosial (IPS) menjadi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Purnawanto (2022) dalam Delina dan Ganes (2023:1842) menjelaskan bahwa penggabungan tersebut didasarkan atas pertimbangan bahwa peserta didik pada jenjang sekolah dasar cenderung melihat segala sesuatu secara utuh dan terpadu. Selain itu, mereka masih ada dalam tahap berpikir sederhana/konkret dan menyeluruh namun tidak detail, sehingga penggabungan mata pelajaran IPA dan IPS tersebut diharapkan dapat memicu peserta didik untuk dapat mengelola lingkungan alam dan sosial dalam satu kesatuan.

5. Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Kasmawati (2017) dalam Manasikana (2022:2) model pembelajaran adalah suatu perencanaan atas suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

6. Pengertian Model *Inquiry*

Cleaf (1991) dalam Manasikana (2022:8) menyatakan bahwa *Inquiry* adalah salah satu strategi yang digunakan dalam kelas yang berorientasi proses. *Inquiry* merupakan sebuah strategi pengajaran yang berpusat pada peserta didik, yang mendorong peserta didik untuk menyelidiki masalah dan menemukan informasi. Proses tersebut sama dengan prosedur yang digunakan oleh ilmuwan sosial yang menyelidiki masalah-masalah dan menemukan informasi.

7. Langkah-langkah Model *Teams Games Tournament* (TGT)

Adapun langkah-langkah Pembelajaran menggunakan model *Inquiry* berbasis *TPACK* dengan langkah-langkah menurut Manasikana (2022) yaitu sebagai berikut.

1. Tahap I : Orientasi
2. Tahap II : Merumuskan masalah
3. Tahap III : Merumuskan hipotesis
4. Tahap IV : Mengumpulkan data
5. Tahap V : Menguji hipotesis
6. Tahap VI : Merumuskan kesimpulan

8. Kelebihan dan kekurangan Model *Inquiry*

Adapun kelebihan dari model *Inquiry* ini yaitu pembelajaran ini dapat memberikan ruang kepada peserta didik untuk belajar sesuaidengan gaya belajar mereka. Pembelajaran ini merupakan strategi yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman. Keuntungan lain adalah dapat melayani kebutuhan peserta didik yang memiliki kemampuan di atas rata-rata. Artinya, peserta didik yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh peserta didik yang lemah dalam belajar.

Adapun kekurangan model *Inquiry* ini yaitu sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan peserta didik. Sulit dalam merencanakan pembelajaran oleh karena terbentuk dengan kebiasaan peserta didik dalam belajar. Kadang-kadang dalam mengimplementasikannya, memerlukan waktu yang panjang sehingga sering guru sulit menyesuaikannya dengan waktu yang telah ditentukan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Lokasi penelitian ini di UPT SD Negeri 25 Koto Kaciak Kabupaten Solok Selatan. Waktu penelitian ini dilaksanakan dari siklus I dan II dimulai dari tanggal 23 Juli 2024 sampai tanggal 08 Agustus 2024. Adapun subjek penelitian ini adalah semua peserta didik kelas IV UPT SD Negeri 25 Koto Kaciak tahun ajaran 2024/2025 sebanyak 10 orang yang terdiri dari 7 orang perempuan dan 3 orang laki-laki dan observer wali kelas IV yaitu Ibu Selvina Prima Dona, S.Pd sedangkan peneliti Rocki Elan Saputra akan menjadi guru pengajar pada mata pelajaran IPAS selama penelitian berlangsung.

Tahapan Penelitian

1. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini peneliti membuat perencanaan sebagai berikut.

- a. Meminta dan mendapatkan izin penelitian dari kampus Widyaswara Indonesia.
- b. Meminta izin penelitian di SDN 25 Koto Kaciak dengan membawa surat izin penelitian dari kampus.
- c. Melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.
- d. Membuat modul ajar yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran.
- e. Menyiapkan sumber belajar.
- f. Menetapkan indikator keberhasilan.
- g. Menyiapkan instrumen lembar observasi guru dan peserta didik.
- h. Membuat alat penilaian berupa tes akhir siklus sesuai dengan indikator pembelajaran.
- i. Menyiapkan media pembelajaran berupa materi pembelajaran dalam bentuk video pembelajaran.

2. Pelaksanaan

a. Kegiatan Pembuka

- 1) Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdo'a.
- 2) Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi untuk memfokuskan pemikiran peserta didik terhadap materi pembelajaran.
- 4) Guru bertanya kepada peserta didik tentang kesehatan mereka dengan memberikan pertanyaan: **Apakah ananda sehat semua?**
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 6) Guru menampilkan video lagu **Indonesia Raya**.

b. Kegiatan Inti

- 1) Orientasi
 - Guru memulai pembelajaran dengan menanyakan video tentang materi.
 - Guru menjelaskan materi yang telah ditayangkan dan guru meminta peserta didik untuk bertanya apabila ada materi yang kurang jelas.
 - Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.

2) Merumuskan Masalah

- Guru menantang peserta didik dengan pertanyaan, "Mengapa tumbuhan memiliki berbagai bagian, apa fungsi bagian tersebut?"
- Guru meminta peserta didik untuk menuliskan masalah ini di buku catatan mereka

3) Merumuskan Hipotesis

Guru berdiskusi singkat dengan peserta didik mengenai permasalahan. Peserta didik merumuskan hipotesis mereka berdasarkan permasalahan yang akan di uji pada langkah selanjutnya.

4) Mengumpulkan Data

- Guru memberikan LKPD pada setiap kelompok.
- Guru meminta Peserta didik untuk mengumpulkan data dari buku bacaan, referensi lainya dan mengamati langsung tumbuhan di sekitar untuk mengerjakan LKPD.

5) Menguji Hipotesis

- Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil yang mereka kumpulkan.
- Guru meminta setiap kelompok membandingkan data hipotesis mereka dengan kelompok lain.

6) Merumuskan Kesimpulan

- Guru membantu peserta didik untuk membuat kesimpulan apakah hipotesis mereka diterima atau tidak.
- Guru membagikan tes untuk dikerjakan masing-masing peserta didik menggunakan chromebook.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru memberikan penguatan materi tentang bagian tubuh tumbuhan.
- 2) Guru meminta ketua kelas memimpin doa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

3. Pengamatan

Adapun indikator perilaku guru yang diamati: (1) persiapan pelaksanaan pembelajaran, (2) pemberian motivasi, (3) pengelolaan kelas, (4) pelaksanaan pembelajaran, (5) membimbing peserta didik saat melakukan kegiatan pembelajaran dan (6) penerapan model yang digunakan, dan (7) penutup. Dan indikator perilaku peserta didik yang diamati: (1) kesiapan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, (2) antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran, (3) interaksi peserta didik dengan guru, (4) interaksi peserta didik dengan peserta didik, (5) partisipasi peserta didik dalam kelompok, (6) partisipasi peserta didik dalam menyimpulkan hasil belajar.

4. Refleksi (Dilakukan pada akhir pertemuan)

Metode Pengumpulan Data

1. **Observasi:** teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti dari hasil aktivitas guru dan peserta didik.
2. **Dokumentasi:** suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti berupa foto aktivitas guru dan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. **Tes:** pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau penguasaan materi pembelajaran yang berupa soal dalam bentuk essay yang terdiri dari 10 buah soal yang menggunakan chromebook.

Analisis Data

1. Data Kualitatif

a. Data Aktivitas Guru dan Peserta Didik

- 1) Skor 4 diberikan jika kriteria yang dilakukan guru dan peserta didik sangat baik
- 2) Skor 3 diberikan jika kriteria yang dilakukan guru dan peserta didik baik
- 3) Skor 2 diberikan jika kriteria yang dilakukan guru dan peserta didik cukup baik
- 4) Skor 1 diberikan jika kriteria yang dilakukan guru dan peserta didik kurang baik

b. Menentukan skor maksimal

$$\text{Nilai persentase} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

2. Data Kuantitatif

a. Data Individu

Data kuantitatif ini diperoleh melalui tes hasil belajar yang dilaksanakan pada peserta didik dengan menggunakan rumus Purwanto (2009) dalam Setyowati (2020 : 9) sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

b. Data Klasikal

Rumus yang digunakan untuk mencari persentase ketuntasan peserta didik secara klasikal menggunakan rumus Purnama (2020:109) yaitu:

$$\text{Persentase Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100 \%$$

c. Menentukan kriteria tingkat keberhasilan belajar tiap peserta didik

Tabel 1
Kriteria Ketuntasan Peserta Didik

Kriteria Ketuntasan	Kualifikasi
>65	Tuntas
<65	Tidak Tuntas

Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila diperoleh hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV SDN 25 Koto Kaciak, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan dengan KKTP yang telah diterapkan yaitu 65.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi data Hasil Penelitian Siklus I

Pada siklus I proses pembelajaran dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan dengan alokasi waktu 3x35 menit yaitu pada tanggal 23 Juli 2024 dan 30 Juli 2024. Materi yang dipelajari yaitu bagian tubuh tumbuhan, Fotosintesis proses paling penting di bumi dan perkembangbiakan tumbuhan.

Tabel 2
Analisis Hasil Observasi Guru Kelas IV
Menggunakan Model *Inquiry* Berbasis *TPACK* Siklus I

Siklus I		
Pertemuan		
1	2	3
71,0%	71,0%	73,3%

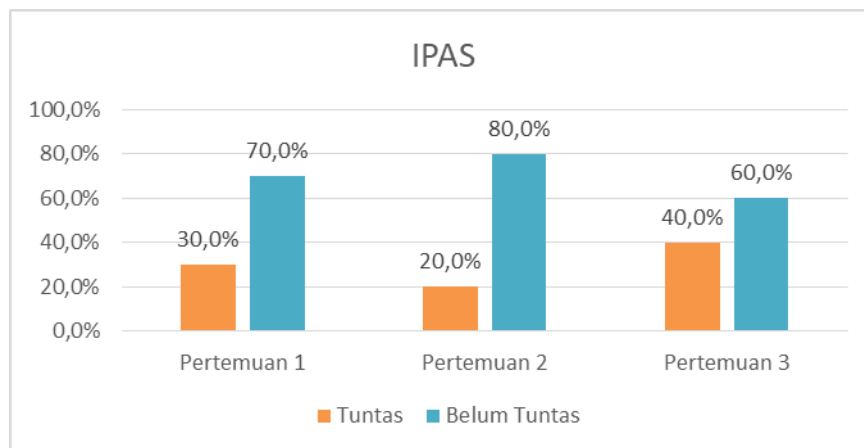
Tabel 3
Analisis Hasil Observasi Peserta Didik Kelas IV
Menggunakan Model *Inquiry* Berbasis *TPACK* Siklus II

Siklus I		
Pertemuan		
1	2	3
43,7%	47,5%	58,7%

Tabel 4
Hasil Belajar IPAS Kelas IV SDN 25 Koto Kaciak
Menggunakan Model Pembelajaran *Inquiry* Berbasis *TPACK*
Siklus I Pertemuan 1, 2, dan 3

No	Kode Peserta Didik	KKTP	Siklus I									
			Pertemuan 1			Pertemuan 2			Pertemuan 3			
			N	T	TT	N	T	TT	N	T	TT	
1	AN	65	75	√	-	50	-	√	85	√	-	
2	CLR		55	-	√	55	-	√	55	-	√	
3	JS		60	-	√	50	-	√	20	-	√	
4	MF		50	-	√	50	-	√	55	-	√	
5	NMP		85	√	-	50	-	√	55	-	√	
6	OR		55	-	√	65	√	-	70	√	-	
7	RK		50	-	√	55	-	√	70	√	-	
8	RFP		50	-	√	50	-	√	60	-	√	
9	SA		60	-	√	70	√	-	80	√	-	
10	ZBA		85	√	-	50	-	√	60	-	√	
Jumlah			3			2			4			
Persentase			30%			20%			40%			

Gambar 1
Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV
Menggunakan Model *Inquiry* Berbasis *TPACK*
pada Siklus I Pertemuan 1, 2, dan 3



Penelitian aktivitas guru siklus 1 pertemuan 1 adalah 71,0%, pertemuan 2 sebanyak 71,0%, meningkat pertemuan 3 sebanyak 73,3%. Selanjutnya pada aktivitas peserta didik siklus I pertemuan 1 43,7%, dan pertemuan 2 sebanyak 47,5%, meningkat pada pertemuan 3 sebanyak 58,7%.

Kemudian penelitian hasil belajar peserta didik siklus I terdapat peningkatan hasil belajar IPAS Pertemuan 1 adalah 30%, pertemuan 2 sebanyak 20%, meningkat pertemuan 3 sebanyak 40%.

Peserta didik yang belum tuntas disebabkan pada waktu proses pembelajaran berlangsung, ada yang tidak memperhatikan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Jadi hasil belajar pada siklus I menunjukkan bahwa hasil belajar belum sesuai dengan yang diharapkan. Maka dengan demikian, penelitian ini dilanjutkan pada siklus II.

2. Deskripsi Data dan Hasil Penelitian Siklus II

Tabel 5
Analisis Hasil Observasi Guru Kelas IV
Menggunakan Model *Inquiry* Berbasis *TPACK* Siklus II

Siklus I		
Pertemuan		
1	2	3
73,3%	84,2%	90,7%

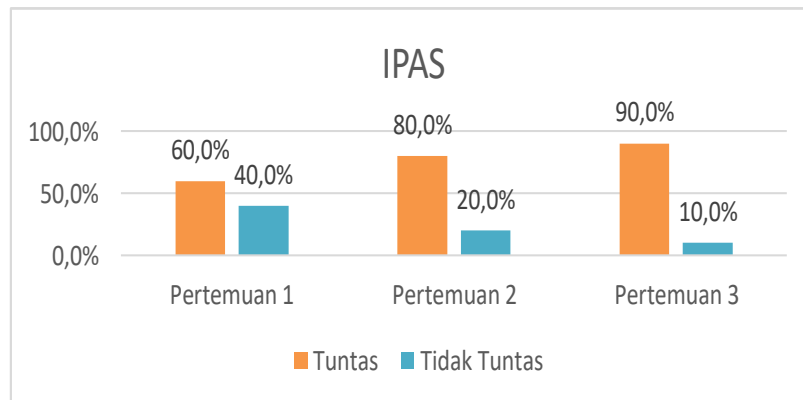
Tabel 6
Analisis Hasil Observasi Peserta Didik Kelas IV
Menggunakan Model *Inquiry* Berbasis *TPACK* Siklus II

Siklus I		
Pertemuan		
1	2	3
71,2%	82,5%	90,6%

Tabel 7
Hasil Belajar IPAS Kelas IV SDN 25 Koto Kaciak
Menggunakan Model Pembelajaran *Inquiry* Berbasis *TPACK*
Siklus II Pertemuan 1, 2, dan 3

No	Kode Peserta Didik	KKTP	Siklus II									
			Pertemuan 1			Pertemuan 2			Pertemuan 3			
			N	T	TT	N	T	TT	N	T	TT	
1	AN	65	80	√	-	95	√	-	100	√	-	
2	CLR		60	-	√	85	√	-	95	√	-	
3	JS		100	√	-	80	√	-	95	√	-	
4	MF		60	-	√	60	-	√	60	-	√	
5	NMP		80	√	-	100	√	-	100	√	-	
6	OR		80	√	-	95	√	-	100	√	-	
7	RK		60	-	√	50	-	√	80	√	-	
8	RFP		60	-	√	85	√	-	80	√	-	
9	SA		80	√	-	95	√	-	95	√	-	
10	ZBA		95	√	-	100	√	-	95	√	-	
Jumlah			6			8			9			
Persentase			60%			80%			90%			

Gambar 2
Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V
Menggunakan Model *Inquiry* Berbasis TPACK
pada Siklus II Pertemuan 1, 2, dan 3



Adapun hasil aktivitas guru siklus II Pada siklus II pertemuan 1 adalah 76,3%, pertemuan 2 sebanyak 84,2%, meningkat pertemuan 3 sebanyak 90,7%. Sedangkan pada aktivitas peserta didik siklus II pertemuan 1 sebanyak 71,2% meningkat pertemuan 2 sebanyak 82,5% meningkat pada pertemuan 3 sebanyak 90,6%. Pada hasil belajar peserta didik siklus II pertemuan I adalah 60%, meningkat pertemuan 2 sebanyak 80% dan meningkat pada pertemuan 3 sebanyak 90%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa pada penggunaan model *Teams Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan hasil belajar IPAS peserta didik di kelas V UPT SD Negeri 25 Koto Kaciak Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada siklus I diperoleh persentase ketuntasan sebesar 30,0% dan meningkat pada siklus II menjadi 76,6%. Sedangkan hasil observasi aspek guru siklus I diperoleh persentase 73,3% dan meningkat pada siklus II menjadi 90,7%. Dan pada hasil observasi aspek peserta didik siklus I diperoleh persentase 58,7% dan meningkat pada siklus II menjadi 90,6%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada yang *Pertama* Ibu Eva Suryani, S.Pi, M.M selaku ketua yayasan Widyaswara Indonesia, *Kedua*, Bapak Dr. Fidel Efendi, M.M selaku ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Widyaswara Indonesia, *Ketiga*, Ibu Ade Marlia, M.Pd selaku dosen pembimbing 1 dan Ibu Lili Ratnasari, S.Hum., M.Pd. selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan arahan, bimbingan dan binaan serta motivasi dalam penulisan skripsi ini, *keempat*, Bapak Esa Yulimarta, S.Pd.I., M.Pd. dan Ibu Desmaneni, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan arahan terhadap skripsi peneliti. *Kelima*, Ibu Pera Osnita, S.Pd selaku kepala sekolah UPT SD Negeri 25 Koto Kaciak yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian disekolah tersebut, *Keenam*, Ibu Selvina Prima Dona, S.Pd selaku observer sekaligus guru kelas IV UPT SD Negeri 25 Koto Kaciak, *Ketujuh*, Bapak/ibu majelis guru UPT SD Negeri 25 Koto Kaciak yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam pelaksanaan penelitian, *Delapan*, kepada orang tua beserta keluarga serta pihak-pihak yang telah banyak memberikan dorongan serta doa.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniasih, Dian Ayu dkk. 2023. Pembelajaran Tematik Berbasis TPACK berpendkatan Inquiri Terbimbing Melalui LKPD Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Profesi Keguruan*, 9 (2), 219-230.
- Kustadiyono, Ibnu Dwi. 2020. Model Inquiry dengan Media Diorama Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan*, 4 (1), 56-61.
- Darussalam, 2023. Pendampingan sekolah melalui kegiatan kampus mengajar di SD Negeri 17 Sungai Aro. *Jurnal pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(7), 1212-1217.

- Arwani, Rachelita. 2023. Efektivitas Model Pembelajaran Discoveri Learning dan Inquiry Learning Terhadap Berfikir Kritis Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPA. *Journal Of Social Science Research*, 3 (3), 1186-1195.
- Fazri, Akmal Satya & Dinda Nuria. 2024. Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8 (1), 6867-6874.
- Helpi, Nike. 2024. Pembuatan Pohon Literasi dan Pengelolaan Perpustakaan di SD Negeri 14 Mudiak Lolo Kabupaten Solok Selatan. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(9), 1321-1324.
- Sari, Fransiska Faberta Kencana & Stefanus Maranta Lahade. 2022. Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry terhadap Sikap Ilmiah Rasa Ingin Tahu Peserta Didik Sekolah Dasar pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Basicedu*, 6 (1), 797-802.
- Khairunnisa, Cut. 2024. Alumni “Saweu Sikula” Sebagai Motivator dalam Melanjutkan Pendidikan Tinggi Pada Siswa SMA Negeri 1 Matang Kuli Aceh Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 180-187.
- Mabel, isra dkk. 2023. Peningkatan Mutu Kualitas Mahasiswa dengan implementasi kegiatan diluar perkuliahan melalui program kampus mengajar di SDN 12 Sungai Manau. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(7), 1187-1192.
- Fakhriyah, Fina dkk. 2022. TPACK dalam Pembelajaran IPA. *Penerbit NEM*.
- Putri, Elida Yanti. 2023. Pemantapan Kemampuan Mengajar Melalui Kegiatan Pengamatan Pembelajaran, Latihan Terbimbing dan Latihan Mandiri di SDN 09 Kepala Bukit Kecamatan Sungai Pagu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 10(10), 1-7.
- Kurnianto, Bagas & Ridha Sarwono. 2023. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis TPACK dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 13 (3), 210-221.